

**MAKNA UPACARA MINUM TEH
DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT JEPANG DAN PERKEMBANGANNYA
PADA ZAMAN MODERN**

Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Kurikulum
Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sastra Jepang

Oleh
SUSI HARPRISANTINI
98111231



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003**

Skripsi yang berjudul :

**Makna Upacara Minum Teh
Dalam Kehidupan Masyarakat Jepang dan Perkembangannya
Pada Zaman Modern**

Oleh

SUSI HARPRISANTINI

98111231

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh :

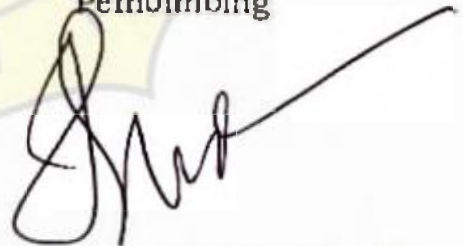
Mengetahui:

Ka. Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



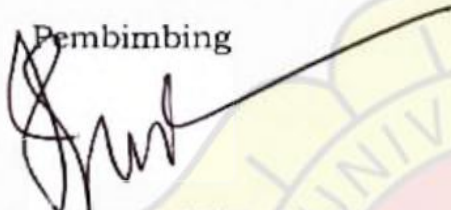
(Irwan Djamaluddin, Ph. D)

Skripsi yang berjudul:

**Makna Upacara Minum Teh
Dalam Kehidupan Masyarakat Jepang dan Perkembangannya
Pada Zaman Modern**

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 17 Juli 2003 dihadapan Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.

Pembimbing



(Irwan Djamaluddin, Ph.D)

Ketua Sidang/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Sekretaris Sidang / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

Ka. Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRAS

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan (S-1) di Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur Universitas Darma Persada.

Pada waktu kuliah, banyak kenangan yang manis, pengalaman yang mengesankan, mendapatkan ilmu yang berharga yang kelak berguna bagi masa depan saya. Selama kuliah merupakan saat yang paling menyenangkan bagi saya. Di kampus ini saya mendapatkan ilmu yang sangat berguna dan mendapatkan teman-teman yang baik dan menyenangkan yang menjadi sahabat-sahabat terbaik saya. I love you all. Semua ini sangat berharga dan tidak mungkin saya lupakan selama hidup saya.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing saya, baik dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam masa perkuliahan di UNSADA, pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bapak Irwan Djamaluddin, Ph.D yang telah membimbing saya selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Tini Prianiti selaku Ketua Panitia Ujian Skripsi.
3. Ketua Jurusan Sastra Jepang UNSADA, Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim.
4. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS yang bersedia menjadi pembaca dalam sidang skripsi saya.
5. Dekan Fakultas Sastra yaitu Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA.
6. Seluruh Dosen Fakultas Sastra Jepang UNSADA.
7. Jajaran Sekretariat Sastra dan Rektorat UNSADA.
8. Mama dan Papa tersayang dengan kasih sayangnya dan dukungannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah berusaha sekuat tenaga untuk membiayai kuliah dan pendidikan saya selama ini.
9. Ade Yadi yang telah mengisi hari-hari saya selama ini dan telah memberi saran dan dukungan yang sangat besar kepada saya.
10. Adik-adikku tersayang yang membuat rumah terasa ramai dan menyenangkan.
11. Teman-teman dan sahabat-sahabatku tersayang Nia, Devi, Q-tin, Nana, Melly, Lily, Astrid, Ochi, Lolla, P-man dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.

Dalam penulisan Skripsi ini saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dalam kata-kata maupun tulisan. Saya juga menerima kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya rekan-rekan yang berada pada jurusan Sastra Jepang.

Jakarta, Juli 2003



Susi

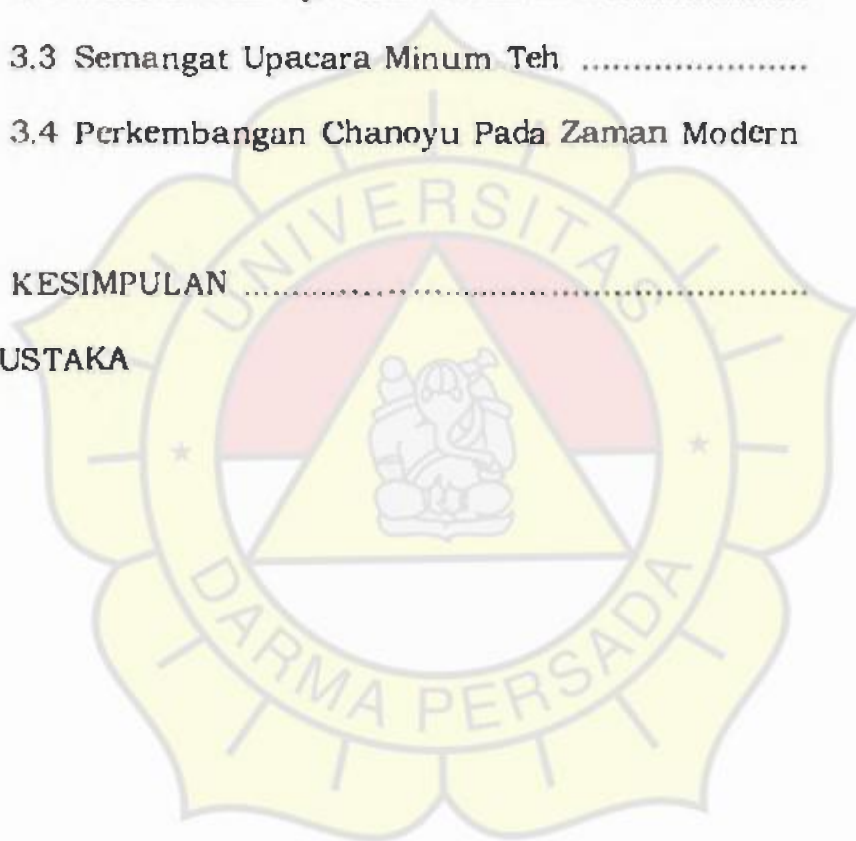
Susi Harprisantini

98111231

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II : SEJARAH TEH DAN MINUM TEH DI JEPANG	
2.1 Sejarah Mulanya Teh	7
2.2 Perkenalan Bubuk Teh Ke Jepang	9
2.3 Teh dan Samurai	12
2.4 Penemu Chanoyu	15

BAB III : MAKNA CHANOYU DAN PERKEMBANGANNYA PADA ZAMAN MODERN	
3.1 Makna Chanoyu dan Hubungan Chanoyu Dengan Ajaran Zen	20
3.2 Wabi Dalam Upacara Minum Teh	27
3.3 Semangat Upacara Minum Teh	29
3.4 Perkembangan Chanoyu Pada Zaman Modern	32
BAB IV : KESIMPULAN	43
DAFTAR PUSTAKA	



BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Jepang merupakan bangsa yang paling maju dan modern di kawasan Asia Timur. Walaupun merupakan bangsa yang modern dengan berbagai perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi bangsa Jepang tetap menghargai dan mempertahankan budaya-budaya tradisi yang sudah berakar secara turun-menurun. Beragamnya kebudayaan dan tradisi dalam kehidupan masyarakat Jepang turut dipengaruhi oleh berbagai agama dan kepercayaan di Jepang.

Berkembangnya berbagai agama dan aliran kepercayaan di Jepang memberi pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat Jepang dan budaya masyarakat Jepang. Seperti contohnya Chanoyu atau upacara minum teh yang merupakan pengaruh agama Budha aliran Zen. Upacara minum teh disebut dengan istilah Chanoyu.

Chanoyu yang secara harfiah berarti air panas untuk teh di kenal dalam bahasa Inggris sebagai perayaan atau upacara

minum teh dan mempunyai tujuan komunikasi yang santai antara tuan rumah dan tamunya. Di dalamnya terdapat etika menyajikan teh, perenungan, keindahan tata taman, peralatan minum teh, lukisan, kaligrafi, penataan bunga dan dekorasi-dekorasi lainnya yang menghias ruangan minum teh serta seluruh elemen-elemen lain yang berdampingan dan berhubungan harmonis dengan upacara minum teh. Tujuan terakhirnya adalah pencapaian kepuasan spiritual yang mendalam melalui minum teh dan melalui perenungan ketenangan.

Walaupun chanoyu dasarnya adalah kegiatan minum teh setiap hari, chanoyu berbeda dengan minum teh biasa karena di dalamnya terdapat aturan, etika, seni dan keindahan. Chanoyu merupakan gabungan bentuk seni yang diciptakan melalui kemurnian tradisi Cina yaitu, kebiasaan minum teh yang disempurnakan dan merupakan hasil saringan filsafat atau ajaran Zen yang memberi banyak simbol atau lambang dan ritual yaitu berupa kesakralan dan keheningan. Chanoyu merupakan sebuah seni yang unik dan sempurna karena merupakan gabungan berbagai macam seni, seperti, seni keramik pada peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan

chanoyu, seni penataan taman, seni lukis dan kaligrafi, seni arsitektur dan seni dekorasi ruangan yang menjadikan di dalam pelaksanaan chanoyu terdapat nilai estetika dan keindahan.

Chanoyu juga mempunyai pengertian seperti yang dikemukakan oleh Thensin Okakura dalam bukunya *Cha No Hon* mengemukakan bahwa chanoyu adalah merupakan sejenis upacara yang didasarkan dari pemujaan kepada keindahan dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung kemurnian, keharmonisan, saling mengasihi dan menghormati di dalam masyarakat.

1.2 PERMASALAHAN

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah makna chanoyu bagi masyarakat Jepang dan perubahan dalam pelaksanaan chanoyu di Jepang pada zaman modern.

1.3 TUJUAN PENULISAN

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk lebih mengetahui tentang chanoyu dalam kehidupan masyarakat Jepang. Untuk mengetahui tentang makna chanoyu dalam kehidupan masyarakat Jepang dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan chanoyu pada zaman modern. Tujuan skripsi ini dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

1.4 RUANG LINGKUP

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi permasalahan pada makna pelaksanaan upacara minum teh di Jepang dan perkembangannya di Jepang pada zaman modern.

1.5 METODE PENULISAN

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah berdasarkan metode penelitian pustaka. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan Pusat Bahasa dan Kebudayaan Jepang dan perpustakaan Universitas Darma Persada.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari 4 bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Bab ini membahas tentang sejarah mulanya teh, pengenalan bubuk teh ke Jepang, teh dan Samurai dan penemu chanoyu.

Bab III Bab ini membahas mengenai makna chanoyu dan hubungan chanoyu dengan ajaran Zen, wabi dalam upacara minum teh, semangat upacara minum teh dan perkembangan chanoyu pada zaman modern.

Bab IV Kesimpulan

